



Media: Radar

Hari: Kamis

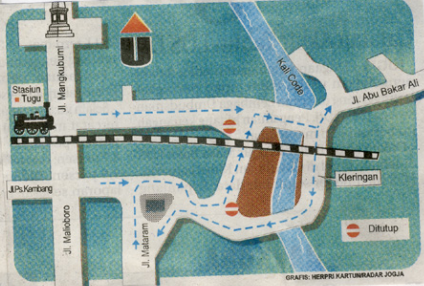
Tanggal: 29 Desember 2011

Halaman: 1

Peresmian Kleringan Setelah Tahun Baru

JOGJA—Peresmian Jembatan Kleringan kembali diundur hingga masa liburan Natal dan tahun baru berakhir. Semestinya, jembatan senilai Rp 9 miliar tersebut akan diresmikan hari ini (29/12) oleh Gubernur DJJ Hamengku Buwono X. Sebelumnya, peresmian juga gagal dilaksanakan pada 19 Desember. Penundaan tersebut membuat jalur baru di bilangan

Kleringan ini belum jadi diberlakukan. Menurut Kepala Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogjakarta Toto Suroto, pengunduran jadwal disebabkan volume kendaraan di Jogja masih sangat padat selama libur Natal dan tahun baru ini.
 Baca Peresmian... Hal 11



Akan Dilakukan Uji Coba Lagi

PERESMIAN...

Sambungan dari hal 1

Padahal, untuk meresmikan jembatan jalur tersebut perlu ditutup satu hingga dua jam. "Kalau ditutup kami khawatir mengganggu pengguna jalan," ujarnya di Balai Kota Jogja kemarin (28/12).

Selain itu, penundaan juga disebabkan uji coba yang dilakukan baru sekali pada Sabtu 10 Desember. Uji coba tersebut dilakukan selama dua jam pada saat volume kendaraan tidak

terlalu banyak. "Hal tersebut dirasa kurang," lanjutnya.

Kimpraswil akan melakukan uji coba lagi minimal satu kali mulai pagi hingga malam usai tahun baru untuk mendapatkan hasil yang lebih valid. Hari yang dipilih adalah hari biasa atau *weekday* dimana jalan tersebut banyak dilalui kendaraan.

Menurutnya, jembatan tersebut memiliki kekuatan menahan beban hingga 20 ton sesuai standar Bina Marga.

Ia menyatakan akan dipasang dua rambu tambahan di lokasi pertemu-

muan Jalan Mangkubumi dengan Jembatan Kleringan. Rambu kedua dipasang di ujung jembatan yang bertemu di Jalan Kota Baru.

"Karena di titik itu akan ada pertemuan kendaraan dan titik *crowded*, sementara akan dipasang dua rambu tambahan," lanjutnya.

Rambu tersebut tidak akan permanen. Pemasangan dilakukan untuk membiasakan pengemudi dengan arus lalu lintas baru jembatan ini. Jika sudah terbiasa, rambu akan diganti dengan lampu hati-hati.

"Kalau sudah biasa akan kami

ganti dengan lampu kuning untuk peringatan. Lama-lama kami hilangkan," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Jogjakarta Widhorisnomo mengatakan, rambu memang belum dipasang. Sebab, masih menunggu hasil koordinasi antara Kimpraswil, Polresta maupun Dishub.

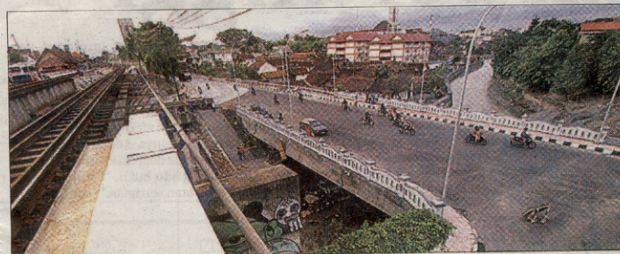
Ia menambahkan, sebelum pemasangan rambu harus ada uji coba ulang. "Setidaknya perlu uji coba sehari lagi agar bisa dilihat kondisi lalulintasnya," tandas Widho. (hed/tya)

Dihaturkan Kepada Yth

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth.

1.
2.
3.
4.
5.



MUNDUR LAGI: Meski belum jadi diresmikan, Jembatan Kleringan sudah digunakan para pengguna jalan.

DOK. RADAR JOGJA

Netral Biasa Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perumahan dan Prasarana			

Yogyakarta, 12 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005